## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarakan dari hasil penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dengan judul "Sejarah Perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo 1985-2015", peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

- 1. Lembaga Dakwah Islam Indonesia atau yang sering dikenal dengan nama LDII masuk pertama kali ke desa Gemurung sekitar tahun 1960-an yang dibawa oleh Drs. Nur Hasyim dan Nur Zain dengan nama Yayasan Pendidikan Islam Dakwah (YPID). Pada awalnya kedatangan YPID di desa Gemurung mendapatkan penolakan keras dari mayoritas masyarakat Gemurung. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu masyarakat mulai bisa menerima keberadaan mereka dengan ajarannya. Sehingga sampai saat ini LDII di desa Gemurung masih tetap eksis dan mengalami banyak perkembangan dalam berbagai bidang seperti bidang ekonomi, sosial maupun keagamaan di tengah masyarakat.
- 2. Sebagian besar masyarakat Gemurung memberikan respon positif terhadap keberadaan kelompok LDII dan ajarannya di desa mereka. Warga mayoritas (Nahdliyin) menganggap bahwa keberadaan kelompok LDII di desanya bukan merupakan suatu hal yang berbahaya yang dapat mengancam mereka. Hal itu terjadi karena kelompok LDII mulai bisa

terbuka dan membaur dengan masyarakat Gemurung, selain itu mereka selama ini juga mampu untuk menciptakan kesan baik dan ramah di mata masyarakat dengan ikut berperan aktif dalam keseharian masyarakat desa Gemurung, baik dalam bidang sosial, ekonomi, dan pemerintahan.

## B. Saran

- 1. Terhadap Fakultas Adab dan Humaniora pada Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, peneliti mengharapkan studi tentang "Sejarah Perkembangan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo 1985-2015" ini dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari segi yang lainnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap pada keragaman aliran Islam yang ada di Indonesia tepatnya di kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo dalam sejarah dan perkembangan aliran Islam tersebut ke dalam skala yang lebih luas.
- 2. Sebagai generasi muslim, kita harus memiliki rasa toleransi yang tinggi terhadap perbedaan pemikiran atau paham yang muncul di antara masyarakat, sehingga kelangsungan hidup umat manusia maupun bangsa Indonesia ini dapat terjalin hubungan yang harmonis, aman dan rukun untuk ke depannya. Oleh karena itu kita harus menghormati dan saling menghargai atas semua perbedaan yang ada, karena Allah memang menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal.

3. Bagi masyarakat Gemurung dan kelompok LDII, agar lebih dapat terbuka dan saling berkomunikasi antar keduanya. Sehingga apa yang menjadi keinginan dari keduanya dapat dibicarakan lebih baik lagi serta saling menghormati dan menghargai setiap pemahaman atas keyakinan masingmasing. Selanjutnya ke depanya agar dapat berjalan lebih baik lagi dan dapat hidup berdampingan dalam bermasyarakat tanpa adanya suatu hal yang membeda-bedakan yang dapat mengakibatkan adanya perpecahan dan perselisihan.